



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
UNTUK LANSIA DI KELURAHAN PERAWANG KECAMATAN TUALANG  
KABUPATEN SIAK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Starta (S1)  
Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif*

*Kasim Riau*



**OLEH:**

**NINDI SETRI**

**(12170521609)**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMNISTRASI NEGARA FAKULTAS EKONOMI  
DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF**

**KASIM RIAU PEKANBARU**

**2024/2025**



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

Hak Cipta  
Dilindungi Undang-Undang

Nama  
Tempat  
Program Studi  
Fakultas

Judul

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Nindi Setri

: 12170521609

: Administrasi Negara

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Disetujui Oleh:

DOSEN PEMBIMBING

**Ratna Dewi, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198110302007102004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PRODI

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Administrasi Negara



**Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M, Ak**  
NIP. 19740412 200604 2 002

**Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Nindi Setri

NIM : 12170521609

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Tanggal Ujian : Selasa, 15 Juli 2025

### Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Hariza Hasyim, M.Si

NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji I

Hj. Sitti Rahmah, M.Si., PhD

NIP. 19640508 199303 2 002

Penguji II

Rusdi S.Sos, MA

NIP. 19720906 200710 1 002

Sekretaris

Devi Deswimar, M.Si

NIK. 19771227 202321 2 010



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NINDI SETRI  
 NIM : 12170521609  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 November 2002  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Ilmu Administrasi Negeri  
 Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) UMF Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tulang Kemuning Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Olehkarena itu Skripsi/Karya Ilmiah saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi/(Karya Ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

  
**Nindi Setri**  
 12170521609



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

**Oleh:**

**Nindi Setri**  
**12170521609**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya pada kategori lansia di Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Program PKH merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan dengan memberikan bantuan sosial bersyarat kepada kelompok rentan, termasuk lansia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan PKH lansia di Kelurahan Perawang telah berjalan sesuai prosedur, namun masih ditemukan ketidaktepatan sasaran dan ketidaksesuaian jumlah bantuan yang diterima antar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam kategori yang sama. Faktor penghambat pelaksanaan PKH lansia antara lain adalah kurangnya validasi data, lemahnya koordinasi antar instansi, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap evaluasi kebijakan sosial agar lebih efektif dan merata dalam implementasinya, khususnya bagi kelompok lansia miskin.

**Kata Kunci: Kebijakan Publik, Evaluasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan, Lansia, Kemiskinan**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***Evaluation of the Family Hope Program (PKH) Policy for the Elderly in Perawang Village, Tualang District, Siak Regency***

**By:**

**Nindi Setri**  
**12170521609**

*This study aims to evaluate the Family Hope Program (PKH) policy, specifically for the elderly in Perawang Village, Tualang District, Siak Regency, and identify inhibiting factors in its implementation. The PKH program is a government policy aimed at poverty alleviation by providing conditional social assistance to vulnerable groups, including the elderly. The method used in this study was descriptive qualitative with a case study approach. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation. The results indicate that, in general, the implementation of the PKH for the elderly in Perawang Village has been running according to procedure, however, there were still inaccuracies in targeting and discrepancies in the amount of assistance received between Beneficiary Families (KPM) in the same category. Factors inhibiting the implementation of the PKH for the elderly include lack of data validation, weak coordination between agencies, and inadequate public outreach. This study contributes to the evaluation of social policies to ensure more effective and equitable implementation, particularly for the poor elderly.*

**Keywords: Public Policy, Policy Evaluation, Family Hope Program, Poverty**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang hingga saat ini.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan dalam penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti sanyangi. Terutama kepada cinta pertama yang kusayangi bapak (Sumino) dan mamak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercinta yang sangat amat kusayangi (Haryetti) yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program strata satu (S1) pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan bimbingan, dorongan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M. Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S. E, M. Si., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S. E, M. Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S. E, M. Si., S. Ak selaku wakil Dekan II di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S. Pd., M. Si selaku Wakil Dekan III di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Khairunsyah Purba selaku Ketua Jurusan Program Studi Administrasi Negara sekaligus dosen pembimbing akademik yang sudah banyak memberikan arahan selama perkuliahan.
7. Bapak Mashuri, MA selaku sekretaris jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Ratna Dewi, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing sekaligus dosen konsultasi yang sudah berdedikasi penuh dalam proses pengerjaan skripsi ini, yang selalu memberikan arahan serta masukan serta sering mendengarkan apa kendala yang dialami penulis dan selalu mensupport serta mendoakan penulis.
9. Bapak Rusdi, S.Sos., M.A. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan serta masukan serta sering mendengarkan apa kendala yang dialami penulis dan selalu mensupport serta mendoakan penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
11. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di kampus.

12. Kepada seluruh pegawai Kantor Lurah Perawang ,Kantor Dinas Sosial Siak,dan para informan penelitian yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta sudah dengan sangat baik menerima peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

13. Cinta pertama ku dan Bapak Sumino,terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis,beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan.Namun beliau mampu mendidik penulis.memotivasi,memberikan dukungan,dan mampu memberikan pendidikan yang terbaik sampai perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana,sehat selalu dan panjang umur bapak.

14. Ibu Haryetti,seseorang yang sudah melahirkan saya,alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini.Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan.Namun,tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana sehat selalu dan panjang umur mamak.

15. Kepada kakak saya tercinta yang bernama Karina Melin, S.Pd.,Gr dan Ade Erivati, S.Kom,yang sudah mendengarkan keluh kesah penulis selama



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan dan memberikan sedikit uangnya beserta adik-adik saya yang bernama Nando Putro dan Rizki Kadiza terima kasih atas doa dan dukungannya.

16. Kepada Cici Aprilia dan Fitria Maharani sebagai sahabat penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini, yang sudah selalu ada dengan penulis dalam kondisi apapun dan mendukung apapun yang penulis ingin lakukan.

17. Kepada sahabat kecil penulis yang bernama Dewi Puspita Rini, Nadia Apdaripa, dan Chiara Dewi Chatlina, A.Md., M yang sudah menjadi sahabat sedari kecil hingga sekarang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

18. Kepada keluarga besar Administrasi Negara lokal A Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaannya selama 8 semester didalam kelas.

19. Nindi Setri, diri saya sendiri, karena sudah mampu bertahan dan telah berhasil mencapai ke titik ini dengan segala cobaan dan permasalahan yang datang dan mampu menjalaninya sendiri.

Akhir kata penulis sudahi dengan ucapan terima kasih, semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis mohon maaf dan menyadari atas segala kekurangan yang ada serta mohon saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

|                                                                                              |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB I.....</b>                                                                            | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                                                      | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                                             | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                    | 10        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                                  | 10        |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                                                  | 11        |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                                                               | 11        |
| <b>BAB II .....</b>                                                                          | <b>14</b> |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                                                                   | <b>14</b> |
| 2.1 Kebijakan.....                                                                           | 14        |
| 2.1.1 Model Kebijakan.....                                                                   | 16        |
| 2.2 Kebijakan Publik .....                                                                   | 18        |
| 2.2.1 Tahap Pembuatan Kebijakan.....                                                         | 20        |
| 2.3 Evaluasi Kebijakan.....                                                                  | 21        |
| 2.3.1 Model-Model Evaluasi Kebijakan .....                                                   | 22        |
| 2.4 Evaluasi Program .....                                                                   | 23        |
| 2.4.1 Model Evaluasi Program .....                                                           | 24        |
| 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program.....                                               | 25        |
| 2.5 Program Keluarga Harapan (PKH) .....                                                     | 25        |
| 2.5.1 Dasar Hukum Program Keluarga Harapan .....                                             | 28        |
| 2.5.2 Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH).....                                             | 29        |
| 2.5.3 Kriteria dan Besaran Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).....                      | 29        |
| 2.5.4 Hak dan Kewajiban KPM (Keluarga Penerima Manfaat) Program Keluarga Harapan (PKH) ..... | 32        |
| 2.6 Kemiskinan.....                                                                          | 33        |
| 2.7 Pandangan Islam Terkait Program Keluarga Harapan ( PKH ).....                            | 36        |
| 2.9 Definisi Konsep Operasional.....                                                         | 42        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                       | <b>45</b> |
| 3.1 Pendekatan Penelitian.....                                                               | 45        |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

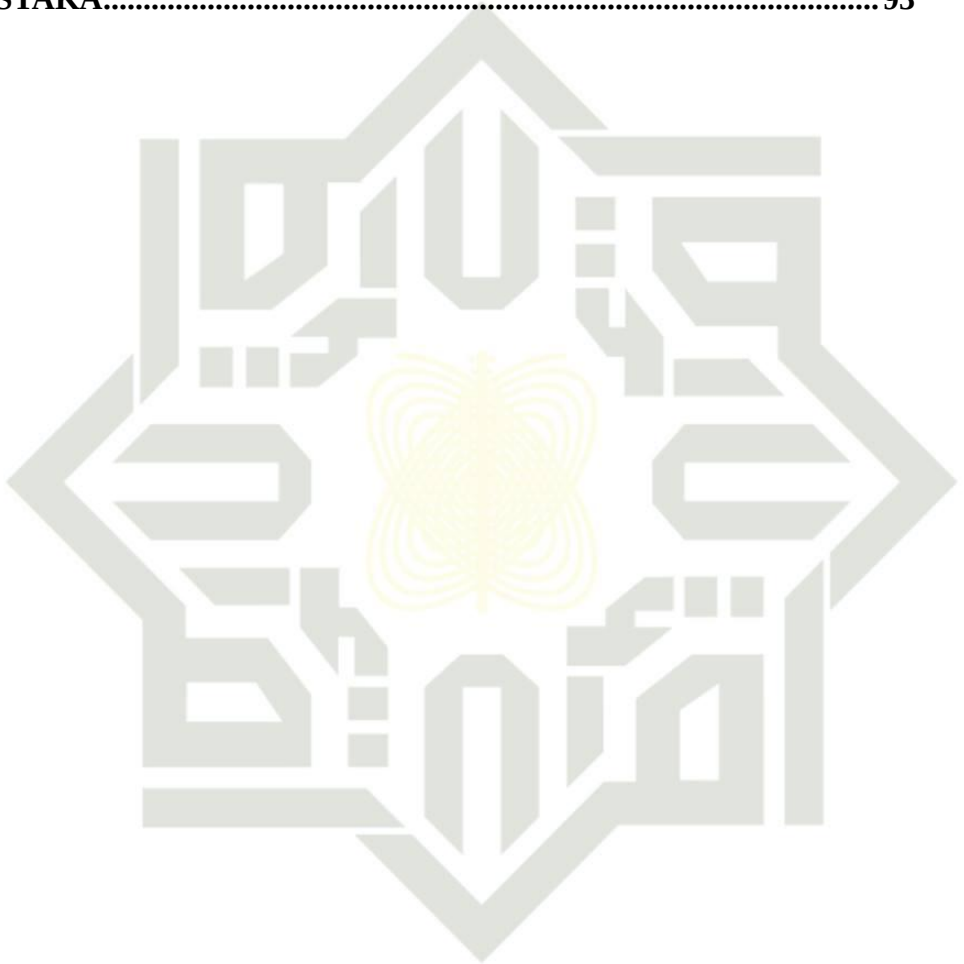
|                                                                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                                                | 45        |
| 3.3 Sumber Data .....                                                                                                                | 45        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan iData .....                                                                                                   | 46        |
| 3.5 Informan iPenelitian .....                                                                                                       | 47        |
| 3.6 Teknik Analisis Data dan Validasi Data .....                                                                                     | 48        |
| 3.7 Uji Validasi Data.....                                                                                                           | 48        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                                                  | <b>50</b> |
| <b>GAMBARAN UMUM .....</b>                                                                                                           | <b>50</b> |
| A.Letak Geografis .....                                                                                                              | 50        |
| 1. Kondisi Wilayah .....                                                                                                             | 50        |
| 2. Profil Kelurahan Perawang .....                                                                                                   | 50        |
| 3. Luas Wilayah .....                                                                                                                | 51        |
| 4. Keadaan Alam.....                                                                                                                 | 51        |
| 5. Batas-Batas Desa .....                                                                                                            | 52        |
| 6. Jumlah Penduduk.....                                                                                                              | 52        |
| 7. Visi dan Misi Kelurahan Perawang .....                                                                                            | 52        |
| 8.Struktur Organisasi .....                                                                                                          | 52        |
| <b>BAB V.....</b>                                                                                                                    | <b>58</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                    | <b>58</b> |
| 5.1 Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk lansia di<br>Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ..... | 58        |
| 5.1.A Konteks .....                                                                                                                  | 58        |
| 5.1.B Masukan .....                                                                                                                  | 67        |
| 5.1.C Proses .....                                                                                                                   | 73        |
| 5.1.D Hasil .....                                                                                                                    | 79        |
| 5.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Lansia di<br>Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .....    | 85        |
| 5.2.1 Tujuan Program.....                                                                                                            | 86        |
| 5.2.2 Sumber Daya.....                                                                                                               | 87        |
| 5.2.3 Implementasi Program.....                                                                                                      | 88        |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| 5.2.4 Hasil yang dicapai.....     | 89        |
| <b>BAB VI .....</b>               | <b>90</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>90</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....               | 90        |
| 6.2 Saran .....                   | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>        | <b>93</b> |



UIN SUSKA RIAU



## Daftar Tabel

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Data Kemiskinan Lansia Penerima Bantuan di Kelurahan Perawang ..... | 2  |
| Tabel 1. 2 Data Lansia Miskin Masyarakat Kelurahan Perawang .....              | 2  |
| Tabel 1. 3 Data Penerima PKH Untuk Lansia.....                                 | 3  |
| Tabel 2. 1 Jumlah Penerima PKH .....                                           | 27 |
| Tabel 2. 2 Jumlah Penerima PKH Kategori Lansia.....                            | 28 |
| Tabel 2. 3 Indeks Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) .....                 | 30 |
| Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu .....                                          | 36 |
| Tabel 2. 5 Konsep Operasional Penelitian .....                                 | 43 |
| Tabel 5. 1 Rekapitulasi Kebutuhan Lansia Penerima Bantuan .....                | 63 |
| Tabel 5. 2 Identitas Pendamping PKH .....                                      | 68 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan yaitu suatu keadaan atau benda berharga yang diderita oleh seseorang atau sekelompok orang. Akibat dari kekurangan harta atau benda tersebut maka seseorang atau sekelompok orang itu merasa kurang mampu membiayai kebutuhan-kebutuhan hidupnya sebagaimana layaknya. Kekurang mampuan tersebut mungkin hanya pada tingkat kebutuhan kebutuhan budaya (adat, upacara-upacara, moral dan 5 etika), atau pada tingkat pemenuhan kebutuhan kebutuhan sosial (pendidikan, berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama) atau pada tingkat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan makan-minum, berpakaian, yang bertempat ataurumah, kesehatan dan sebagainya (D. Kurniawan, n.d.).

Kemiskinan juga merupakan persoalan yang terjadi hampir di seluruh negara yang sedang berkembang. Kemiskinan muncul karena ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk menyelenggarakan hidupnya sampai suatu taraf yang dianggap manusiawi. Kondisi ini disebabkan dengan menurunnya kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas dan pendapatan yang diperolehnya rendah. Masalah kemiskinan terus terjadi, karena dengan penghasilan yang rendah tidak mampu mengakses sarana pendidikan, kesehatan, dan nutrisi secara baik sehingga menyebabkan kualitas sumberdaya manusia dari aspek intelektual dan fisik rendah, berakibat produktivitas juga



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rendah. Kemiskinan adalah fenomena yang dialami hampir oleh setiap Bangsa dan Negara di dunia. Fenomena tersebut sering dirasakan oleh negara terbelakang dan negara berkembang, termasuk di dalamnya Negara Indonesia yang konon masih dalam kategori berkembang (Alexandri, 2020).

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2010, kemiskinan adalah permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat.

**Tabel 1. 1 Data Kemiskinan Lansia Penerima Bantuan di Kelurahan Perawang**

| NO. | Program | Total |
|-----|---------|-------|
| 1.  | PKH     | 35    |
| 2.  | BPNT    | 65    |

*Sumber: Kelurahan Perawang*

**Tabel 1. 2 Data Lansia Miskin Masyarakat Kelurahan Perawang**

| NO. | Identitas Lansia | Gambar | Keterangan |
|-----|------------------|--------|------------|
|-----|------------------|--------|------------|



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                     |                                                                                     |                                                                                                                                            |
|----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ibu RW (65 tahun)   |    | Dilihat dari gambar disamping ibu rw merupakan lansia yang belum mendapatkan program keluarga harapan untuk lansia.                        |
| 2. | Ibu RS (65 tahun)   |   | Dilihat di gambar disamping menunjukkan bahwa ibu rs merupakan lansia yang belum mendapatkan bantuan program keluarga harapan untuk lansia |
| 3. | Bapak EZ (63 tahun) |  | Dilihat dari gambar disamping menunjukkan bahwa bapak ez merupakan lansia yang belum mendapatkan bantuan PKH untuk lansia.                 |

Sumber: Kelurahan Perawang

Tabel 1. 3 Data Penerima PKH Untuk Lansia

| KABUPATEN | KECAMATAN | DESA/KELURAHAN | PENERIMA<br>IA | PKH |
|-----------|-----------|----------------|----------------|-----|
|-----------|-----------|----------------|----------------|-----|



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|      |         |          |                         |
|------|---------|----------|-------------------------|
| Siak | Tualang | Perawang | Anthon Manuturi Hutapea |
| Siak | Tualang | Perawang | Nirda Wati              |
| Siak | Tualang | Perawang | Masdiana                |
| Siak | Tualang | Perawang | Dormina Br Silitonga    |
| Siak | Tualang | Perawang | Si Abon                 |
| Siak | Tualang | Perawang | Sumino                  |
| Siak | Tualang | Perawang | Lismawati               |
| Siak | Tualang | Perawang | Fitri Yenni             |
| Siak | Tualang | Perawang | Tamani Pasaribu         |
| Siak | Tualang | Perawang | Tialam                  |
| Siak | Tualang | Perawang | Ramai Yulis             |
| Siak | Tualang | Perawang | Desrita                 |
| Siak | Tualang | Perawang | Afrizal Effendi         |
| Siak | Tualang | Perawang | Karsiti                 |
| Siak | Tualang | Perawang | Sarinten                |
| Siak | Tualang | Perawang | Munazizah               |
| Siak | Tualang | Perawang | Mila Trihandayani       |
| Siak | Tualang | Perawang | Napia Amanda Hsb        |
| Siak | Tualang | Perawang | Mirdawati               |
| Siak | Tualang | Perawang | Gadis                   |
| Siak | Tualang | Perawang | Muslim                  |
| Siak | Tualang | Perawang | Tirani Sitompul         |
| Siak | Tualang | Perawang | Josly Simanjuntak       |
| Siak | Tualang | Perawang | Susilawati              |
| Siak | Tualang | Perawang | Rentiana Maharaja       |
| Siak | Tualang | Perawang | Asma                    |
| Siak | Tualang | Perawang | Rajai Natini            |
| Siak | Tualang | Perawang | Rostina                 |
| Siak | Tualang | Perawang | Mina Purba              |
| Siak | Tualang | Perawang | Awe                     |
| Siak | Tualang | Perawang | Ngainem                 |
| Siak | Tualang | Perawang | Nurlela                 |
| Siak | Tualang | Perawang | Suarni                  |
| Siak | Tualang | Perawang | Tinur Boru Hombing      |
| Siak | Tualang | Perawang | So'ah                   |
| Siak | Tualang | Perawang | Yuliar                  |
| Siak | Tualang | Perawang | Tri Jaya                |
| Siak | Tualang | Perawang | Wirda                   |
| Siak | Tualang | Perawang | Mayani.T                |
| Siak | Tualang | Perawang | Itah                    |
| Siak | Tualang | Perawang | Parsiyem                |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|      |         |          |               |
|------|---------|----------|---------------|
| Siak | Tualang | Perawang | Amran         |
| Siak | Tualang | Perawang | Eryanto       |
| Siak | Tualang | Perawang | Mulyani       |
| Siak | Tualang | Perawang | Ramli Tanjung |
| Siak | Tualang | Perawang | Ali Usman     |
| Siak | Tualang | Perawang | Sumarni       |
| Siak | Tualang | Perawang | Nurmi         |
| Siak | Tualang | Perawang | Sulastrri     |
| Siak | Tualang | Perawang | Jasmidar      |

Sumber:Dinas Sosial

Program keluarga Harapan merupakan bantuan tunai bersyarat bagi keluarga miskin penerima manfaat dengan kondisionalitas anak usia sekolah, balita, ibu hamil, disabilitas, dan lanjut usia (lansia) dengan penerima PKH sebanyak 10 (sepuluh) juta keluarga. (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020).

Tujuan PKH dengan komponen kesejahteraan sosial terutama lansia yaitu meningkatkan kesejahteraan mereka dengan memberikan bantuan finansial yang dapat membantu meringankan beban ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial dengan meningkatkan kualitas hidup.Koordinasi PKH baik di pusat maupun daerah dilakukan oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dengan struktur organisasi terdiri dari Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH) pusat,Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten/Kota,Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan,UPPKH Kecamatan melaporkan setiap bulannya kepada UPPKH Kabupaten/Kota kemudian UPPKH Kabupaten/Kota melaporkannya ke UPPKH Pusat/pemerintahan yang berada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Jakarta. Dan adanya pendamping PKH yang bertanggung jawab dalam kelancaran program tersebut (Siddik & Sihombing, 2024)

Pentingnya evaluasi pelaksanaan ini muncul seiring dengan meningkatnya alokasi anggaran untuk program-program sosial di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), meskipun telah terjadi penurunan angka kemiskinan, tantangan dalam pengentasan kemiskinan masih sangat besar. Evaluasi terhadap PKH untuk lansia menjadi krusial untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dalam mencapai tujuannya.

Sebagai bagian dari berbagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, PKH untuk lansia diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan. Namun, temuan dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dampak program bervariasi di seluruh wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa analisis yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi PKH untuk lansia adalah pengaruhnya terhadap keluarga miskin, khususnya dengan adanya UUD 1945 yaitu mensejahterakan masyarakat, PKH mulai mengikutsertakan kategori lansia. Sehingga PKH diharapkan dapat menanggulangi kemiskinan dan berbagai program perlindungan sosial.

Evaluasi pelaksanaan PKH untuk lansia sebaiknya mempertimbangkan pendekatan berbasis data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya yaitu DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial). Penggunaan data yang valid dan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis yang sistematis akan membantu dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang. Maka program PKH mempunyai beberapa syarat untuk menjadi salah satu penerima manfaat PKH. Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018, kebijakan PKH untuk lansia menjelaskan bahwa penerima bantuan PKH harus mengikuti beberapa syarat yaitu:

1. Mempunyai Kartu Tanda Penduduk (e-KTP) sebagai bukti Kewarganegaraan.
2. Termasuk dalam golongan keluarga yang membutuhkan bantuan yang terdata di Kelurahan setempat.
3. Bukan merupakan anggota TNI, Polri atau Aparatur Sipil Negara (ASN)
4. Tidak penerima bantuan Program lain, seperti BLT, BPNT
5. Terdaftar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos RI

Dari kebijakan pemerintah diatas yang telah diatur dalam Permensos No.1 Tahun 2018, bahwa kebijakan yang dapat dievaluasi yaitu DTKS yang masih belum berubah dikarenakan masih adanya lansia yang sudah memenuhi syarat tetapi belum terdaftar ke dalam DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial).

Program Keluarga Harapan (PKH) dikategorikan kedalam 3 komponen yaitu Kesehatan, Pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Kesehatan (ibu hamil mendapatkan bantuan sebesar 3.000.000 per tahun), Kategori pendidikan (anak SD mendapatkan bantuan sebesar 900.000, anak SMP mendapatkan bantuan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

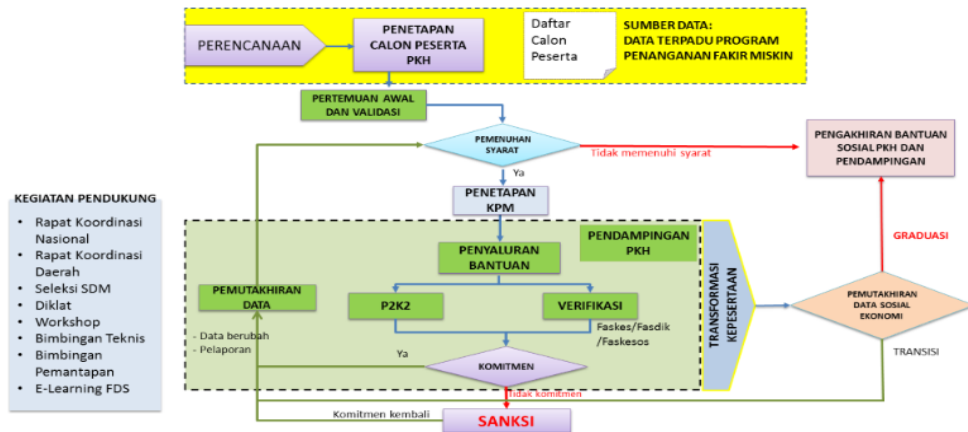
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar 1.500.000, dan anak SMA mendapatkan bantuan sebesar 2.000.000), dan kategori kesejahteraan sosial (lansia mendapatkan bantuan sebesar 2.400.000, dan disabilitas mendapatkan bantuan sebesar 2.400.000).

Proses pencairan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Perawang dilakukan melalui rekening Bank Negara Indonesia (BNI). Penerima PKH dibuatkan rekening dan buku tabungan langsung oleh pihak bank yang diberikan kepada penerima bantuan PKH dengan bantuan dari pendamping PKH. Proses pencairan dana bantuan dapat dilakukan sendiri oleh pihak yang menerima bantuan melalui mesin ATM dan tidak dapat diwakilkan oleh orang lain (Pepen Nazaruddin, n.d.)

Hal ini sesuai dengan diagram mekanisme prosedur DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial) Program Keluarga Harapan yang peneliti dapatkan yaitu dibawah ini:

**Gambar 1. 1 Diagram Prosedur DTKS**



Sumber : Kementrian Sosial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan mengenai alur pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) secara sistematis, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Proses diawali dengan perencanaan dan penetapan calon peserta PKH berdasarkan data terpadu program penanganan fakir miskin. Setelah daftar calon peserta ditetapkan, dilakukan pertemuan awal dan validasi untuk memastikan apakah peserta memenuhi syarat. Jika memenuhi syarat, mereka akan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Namun dalam penyaluran bantuan PKH ini masih belum efisien dan tidak tepat sasaran, karena masih banyak orang yang termasuk kedalam kategori, tidak mendapatkan bantuan PKH dan adanya perbedaan jumlah bantuan yang diterima oleh penerima bantuan PKH.

Berikut kutipan langsung wawancara bersama Bapak SO selaku penerima bantuan PKH kategori lansia:

*“masih ada warga yang termasuk kedalam kategori lansia yang tidak mendapatkan bantuan PKH, padahal mereka tidak bekerja. Dan masih ada beberapa kebutuhan lansia yang belum terpenuhi.”*  
(wawancara: oktober 2024)

Wawancara diatas menggambarkan bahwa masih ada warga yang berhak untuk mendapatkan bantuan PKH, tetapi justru tidak mendapatkannya dan terdapat kebutuhan lansia yang belum terpenuhi. Pada dasarnya nilai bantuan PKH yang diterima masyarakat penerima bantuan PKH memang berbeda-beda sesuai dengan kategori:

- a. Kesehatan ( 3000.000 per tahun)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendidikan ( SD sebesar 900.000 per tahun,SMP sebesar 1.500.000 per tahun,dan SMA sebesar 2000.000 per tahun)
- c. Kesejahteraan Sosial ( 2.400.000 per tahun)

Dari penjelasan diatas dapat diperoleh informasi bahwa bantuan PKH disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan tiap keluarga, mencakup bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial, dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai kategori dan anggota keluarga yang memenuhi syarat.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitiannya adalah **“Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?
2. Apa faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan Untuk Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia terhadap masyarakat miskin di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

## 1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis, yaitu Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori kebijakan sosial dengan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana program bantuan sosial seperti PKH dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk mencapai tujuan pengentasan kemiskinan.

2) Manfaat Praktis, yaitu Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam memperkuat sistem monitoring dan evaluasi PKH. Dengan sistem yang lebih baik, pengawasan terhadap pelaksanaan program dapat dilakukan secara lebih efektif.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi penelitian, maka penulis membuat gambaran yang jelas mengenai pembahasan dalam penelitian ini, dengan membagi penulisan ini menjadi beberapa bagian dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori referensi yang bersumber dari buku, jurnal, publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan penelitian terdahulu, pandangan Islam, kerangka pemikiran, definisi konsep dan konsep operasional.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup berbagai teknik penelitian termasuk lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumbernya, populasi dan sampel, informan, teknik pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang letak geografis Kelurahan Perawang Kabupaten Siak, Visi dan Misi Kelurahan Perawang Kabupaten Siak, serta struktur organisasi yang ada di Kantor Kelurahan Perawang Kabupaten Siak.

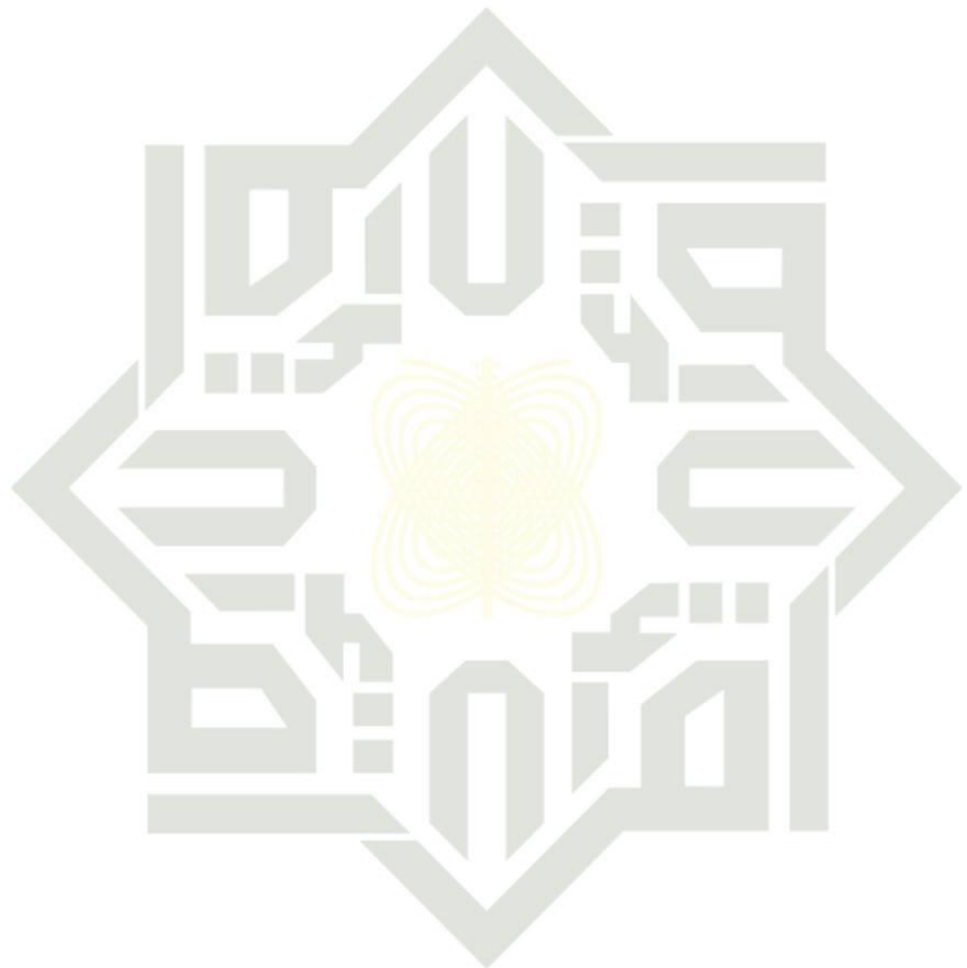
## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis dan membahas hasil penelitian tentang bagaimana evaluasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia dan apa faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia di Kelurahan Perawang Kabupaten Siak.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**



Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil permasalahan penelitian dan saran sebagai solusi dari masalah yang dihadapi oleh Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kebijakan

Kebijakan adalah keputusan atau serangkaian tindakan yang diambil oleh pemerintah atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Kebijakan dapat berupa peraturan, program, atau pedoman yang dirancang untuk memecahkan masalah sosial, ekonomi, atau lingkungan. Kebijakan dapat didefinisikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

Secara etimologis, “kebijakan” adalah terjemahan dari kata (policy). Kebijakan dapat juga berarti sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Kebijakan dapat berbentuk keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambil keputusan puncak dan bukan kegiatan-kegiatan berulang yang rutin dan terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan.

Kebijakan atau kajian kebijakan dapat pula merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan penting organisasi, termasuk identifikasi berbagai alternatif seperti prioritas program atau pengeluaran, dan pemilihannya berdasarkan dampaknya. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, finansial, atau administratif untuk mencapai suatu tujuan eksplisit. Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah umum kepada seseorang untuk bergerak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan adalah suatu program yang diproyeksikan dengan tujuan-tujuan tertentu, nilai-nilai tertentu, dan praktek-praktek tertentu. Wumu et al. (2007).

Menurut (Nur & Makassar, 2021) memahami kebijakan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh aktor atau sejumlah aktor berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Kebijakan berkaitan dengan tindakan. Konsep kebijakan ini mempunyai implikasi yaitu :

- (1) titik perhatian dalam membicarakan kebijakan berorientasi pada maksud dan tujuan, bukan sesuatu yang terjadi begitu saja melainkan sudah direncanakan oleh aktor-aktor yang terlibat dalam sistem politik,
- (2) suatu kebijakan tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan berbagai kebijakan lainnya dalam masyarakat,
- (3) kebijakan adalah apa yang sebenarnya dilakukan oleh pemerintah dan bukan apa yang diinginkan oleh pemerintah,
- (4) kebijakan dapat bersifat positif dan negatif, dan
- (5) kebijakan harus berdasarkan hukum sehingga memiliki kewenangan masyarakat untuk mematuhi.

Maka dari itu, kebijakan dapat diartikan sebagai aturan-aturan yang dibuat oleh orang-orang yang berwenang, seperti pemerintah, perusahaan, atau organisasi, untuk mengatur berbagai hal. Aturan ini dibuat agar kehidupan kita menjadi lebih teratur, aman, dan berjalan dengan baik.

Kebijakan berasal dari hasil interaksi individu atau sekelompok orang yang saling berkaitan yang mempunyai kepentingan. Kebijakan yang baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah kebijakan yang relevan, efektif, dan berkelanjutan, serta dapat mengakomodasi kepentingan berbagai pihak yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.

### 2.1.1 Model Kebijakan

Dunn dalam (Widia et al., 2021) membedakan tiga bentuk model utama analisis kebijakan yaitu model prospektif, model retrospektif dan model integratif, yakni :

#### 1. Analisis Kebijakan Prospektif

Analisis kebijakan prospektif yaitu yang berupa produksi dan transformasi informasi sebelum aksi kebijakan dimulai dan diimplementasikan. Analisis kebijakan disini merupakan suatu alat untuk mensintesis informasi untuk dipakai dalam merumuskan alternatif dan preferensi kebijakan yang dinyatakan secara komparatif, diramalkan dalam bahasa kuantitatif dan kualitatif sebagai landasan atau penuntun dalam pengambilan keputusan kebijakan.

#### 2. Analisis Kebijakan Retrospektif

Analisis kebijakan retrospektif adalah sebagai penciptaan dan transformasi informasi sesudah aksi kebijakan dilakukan. Terdapat 3 tipe analisis berdasarkan kegiatan yang dikembangkan oleh kelompok analisis ini yakni analisis yang berorientasi pada disiplin, analisis yang berorientasi pada masalah dan analisis yang berorientasi pada aplikasi. Tentu saja ketiga tipe analisis retrospektif ini terdapat kelebihan dan kelemahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Analisis Kebijakan yang Terintegrasi

Analisis kebijakan yang terintegrasi merupakan bentuk analisis yang mengkombinasikan gaya operasi para praktisi yang menaruh perhatian pada penciptaan dan transformasi informasi sebelum dan sesudah tindakan kebijakan diambil. Analisis kebijakan yang terintegrasi tidak hanya mengharuskan para analis untuk mengkaitkan tahap penyelidikan retrospektif dan perspektif, tetapi juga menuntut para analis untuk terus menerus menghasilkan dan mentransformasikan informasi setiap saat.

Dari penjelasan atau pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan mengenai kebijakan, maka peneliti dapat simpulkan bahwa:

1. Kebijakan adalah bahwa kebijakan harus dirancang dan diimplementasikan secara teliti dengan mempertimbangkan variabel-variabel penentu keberhasilan, serta dievaluasi untuk meningkatkan efektivitasnya.
2. Kebijakan adalah sebuah tindakan yang diambil oleh pemerintah atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Kebijakan adalah suatu proses pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.
4. Kebijakan adalah aturan-aturan yang dibuat oleh orang-orang yang berwenang agar kehidupan kita menjadi lebih teratur, aman, dan berjalan dengan baik.



## 2.2 Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah tindakan atau keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat. Kebijakan publik terdiri dari berbagai keputusan dan tindakan yang terintegrasi, bukan hanya satu keputusan Tunggal, yang biasanya dirumuskan dan dilaksanakan oleh pemerintah atau aktor-aktor dalam sistem pemerintahan dan harus memperhatikan kepentingan masyarakat luas dan berusaha untuk memberikan manfaat bagi publik.

Kebijakan publik dapat mencakup reformasi hukum atau pembuatan peraturan baru untuk mengatasi isu tertentu, yang sering kali diwujudkan melalui pembuatan undang-undang dan peraturan yang sah secara hukum. Hukum menjadi alat untuk melaksanakan kebijakan publik.

Thomas R. Dye (1981), kebijakan publik adalah apa yang tidak dilakukan maupun yang dilakukan oleh pemerintah, Definisi ini termasuk yang ringkas atau tidak kompleks, tetapi banyak mendapat perhatian di kalangan ahli kebijakan untuk ditelaah. Bagi Dye, kebijakan publik itu harus mencakup bukan saja apa yang benar-benar diinginkan pemerintah untuk melakukan sesuatu, tetapi juga apa yang tidak dilakukannya, karena menurut Dye, baik yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan mempunyai dampak atau konsekuensi yang sama besarnya terhadap masyarakat (Dr. Ipik Permana, 2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
States Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

James E. Anderson (1979), kebijakan publik adalah kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat pemerintah (Yaw, 2008).

Serangkaian tindakan yang bertujuan dan dilakukan serta diikuti oleh seorang aktor atau sejumlah aktor berkenaan dengan adanya masalah tertentu, Makna kebijakan publik menurut pandangan Anderson adalah bahwa kebijakan publik itu dirumuskan oleh seorang aktor (eksekutif, misalnya SK Presiden) atau sejumlah aktor (eksekutif dan legislatif, misalnya UU dan yudikatif untuk menguji material UU dan sebagainya) bahkan di era pemerintahan (governance) aktor non pemerintah seperti swasta dan lembaga pelayanan masyarakat, media massa, universitas, dan seterusnya juga diikutsertakan dalam proses kebijakan misalnya kebijakan tentang “Pembangunan Berkelanjutan”, berupa serangkaian tindakan pemerintah yang mempunyai tujuan tertentu, misalnya untuk mengatasi masalah tertentu, yang didasarkan pada aturan hukum yang bersifat memaksa (otoritatif), artinya mutlak harus ditaati oleh pihak-pihak terkait, untuk mengatasi masalah tertentu. Jadi, setiap kebijakan publik itu harus jelas siapa aktor-aktor yang terlibat di dalamnya dan jelas pula tujuan yang hendak dicapainya.

Sementara itu dapat kita simpulkan bahwa kebijakan publik yaitu:

1. Kebijakan publik adalah keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2.2.1 Tahap Pembuatan Kebijakan

Adapun tahap-tahap dalam proses pembuatan kebijakan menurut William Dunn adalah sebagai berikut:

1. Fase Penyusunan Agenda (Agenda Setting), di sini para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah kebijakan pada agenda publik.
2. Fase Formulasi Kebijakan (Policy Formulation), di sini para pejabat merumuskan alternatif kebijakan untuk mengatasi masalah.
3. Adopsi Kebijakan (Policy Adoption); di sini alternatif kebijakan dipilih dan diadopsi dengan dukungan dari mayoritas dan/atau konsensus kelembagaan.
4. Implementasi Kebijakan (Policy Implementation), di sini kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasi dengan memobilisir sumber daya yang dimilikinya, terutama finansial dan manusia.
5. Penilaian Kebijakan (Policy Assesment), di sini unit-unit pemeriksaan dan akuntansi menilai apakah lembaga pembuat kebijakan dan pelaksana kebijakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah memenuhi persyaratan pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan.

### 2.3 Evaluasi Kebijakan

William N. Dunn dalam (Hidayat et al., 2024), evaluasi kebijakan juga dapat digunakan untuk mengukur dampak jangka panjang dan keberlanjutan kebijakan. Dalam hal ini evaluasi mengenai nilai dan manfaat suatu hasil kebijakan, artinya dalam evaluasi kebijakan harus memberikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya mengenai kinerja suatu kebijakan. Lebih jelas Dunn mengatakan bahwa evaluasi memberikan sumbangan pemikiran terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target. Pada umumnya sebuah nilai dapat dikritik dengan menanyakan secara mendalam sebuah kesiapan tujuan dan target.

Evaluasi kebijakan adalah proses penilaian terhadap suatu kebijakan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien kebijakan tersebut dalam mencapai tujuannya. Ini mencakup analisis hasil yang dicapai dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan, yang melibatkan penilaian hasil kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah dicapai melalui tindakan publik.

Evaluasi kebijakan merupakan proses perbandingan antara standar yang ingin dicapai dan faktualitas kejadian yang sebenarnya. Analisis hasilnya



membantu menentukan apakah kebijakan harus tetap dilanjutkan atau perlu revisi.

### 2.3.1 Model-Model Evaluasi Kebijakan

(Chris L.S Choryn And, 2014) mengatakan bahwa model evaluasi CIPP merupakan kerangka komprehensif untuk melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap program, kebijakan, dan sistem evaluasi. Pada dasarnya, model ini memberikan arahan untuk menilai konteks dalam hal kebutuhan program akan masukan perbaikan atau peningkatan (strategi, rencana operasional dan kesepakatan untuk melanjutkan proses intervensi yang dibutuhkan). Model-model evaluasi kebijakan yaitu:

Evaluasi model CIPP dapat diterapkan pada (Bita et al., 2024) menterjemahkan masing-masing dimensi tersebut dengan makna sebagai berikut :

- a. Context : situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan program pembinaan.
- b. Input : kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program pembinaan.
- c. Process : pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- d. Product : hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan program tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2. 1 Evaluasi Kebijakan, Daniel Stufflebeam's, 2007**

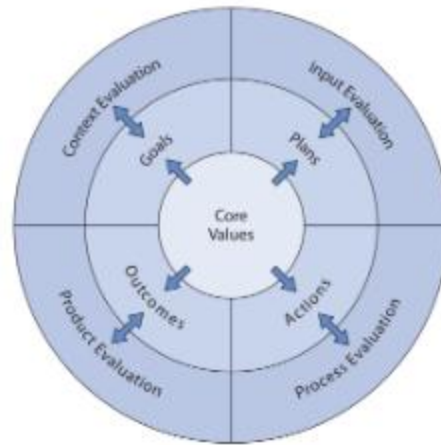


Figure 13.1 Key Components of the CIPP Evaluation Model and Associated Relationships with Programs

Sumber: Jossey Bass, 2014

## 2.4 Evaluasi Program

Evaluasi program pada umumnya dilaksanakan untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program secara berkelanjutan apabila yang dilakukan setelah selesai atau pada akhir pelaksanaan program untuk menilai hasil dan dampak yang dicapai oleh program, maka untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena atau masalah yang berkaitan dengan program. (Rimayanti et al., 2017)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

program telah mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Program ini dapat berupa rencana, kebijakan, kegiatan, atau proyek yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.4.1 Model Evaluasi Program

Ada 2 (dua) model evaluasi program yang dikembangkan oleh (Harahap et al., 2024) yang dapat dipakai untuk mengevaluasi program. Model-model tersebut di antaranya :

#### 1. Goal-Free Evaluation Approach (Michael Scriven's)

Model evaluasi bebas tujuan maksudnya, bahwa para evaluator atau penilai mengambil dari berbagai laporan atau catatan pengaruh-pengaruh nyata atau kongkrit dan pengaruh-pengaruh yang tidak diinginkan dalam program pendidikan dan pelatihan. Perhatian khusus diberikan secara tepat terhadap usulan tujuan-tujuan dalam evaluasi, tetapi tidak dalam proses evaluasi atau produk. Keuntungan yang dapat diambil dari evaluasi bebas tujuan, bahwa dalam evaluasi bebas tujuan para penilai mengetahui antisipasi pengaruh-pengaruh penting terhadap tujuan dasar dari penilai yang menyimpang.

#### 2. Formative-Sumatif Evaluation Model (Michael Scriven's)

Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu memperbaiki program. Evaluasi formatif dilaksanakan pada saat implementasi program sedang berjalan. Fokus evaluasi berkisar pada kebutuhan yang dirumuskan oleh karyawan atau orang-orang dalam program.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program

Tujuan evaluasi program adalah sebagai berikut:

- 1) Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang tindak lanjut suatu program di masa depan;
- 2) Penundaan pengambilan Keputusan;
- 3) Penggeseran tanggung jawab;
- 4) Pembeneran/justifikasi program;
- 5) Memenuhi kebutuhan akreditasi;
- 6) Laporan akutansi untuk pendanaan;
- 7) Menjawab atas permintaan pemberi tugas, informasi yang diperlukan;

Manfaat dari evaluasi program:

- 1) Memberikan masukan apakah suatu program dihentikan atau diteruskan;
- 2) Memberitahukan prosedur mana yang perlu diperbaiki;
- 3) Memberitahukan stategi, atau teknik yang perlu dihilangkan/diganti

Evaluasi program bukan hanya sekadar penilaian hasil, tetapi juga merupakan alat penting dalam pengelolaan dan pengembangan kebijakan serta program-program publik.

## 2.5 Program Keluarga Harapan (PKH)

Berdasarkan PERMENSOS NO. 1 Tahun 2018 tentang PKH pasal 3 menyatakan bahwa “Sasaran PKH merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.” Hal tersebut menjelaskan bahwa masyarakat miskin berhak mendapatkan bantuan tersebut. Kebijakan PKH ini telah berhasil membuat masyarakat puas terutama bagi KPM tingkat kepuasannya juga cukup tinggi yaitu 93% dalam hal ini menunjukkan kinerja yang bagus.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang memberikan bantuan sosial yang bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditunjuk sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Untuk mempercepat pengentasan kemiskinan, pemerintah meluncurkan program ini sejak tahun 2017. PKH merupakan program Kementerian Sosial dan dilaksanakan di seluruh daerah oleh Dinas Sosial. Program ini termasuk dalam Klaster I strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia yang terkait dengan edukasi, kesehatan, dan pengayaan dasar bagi lansia dan penyandang disabilitas berat (Amalia & Putra, 2023).

Salah satu program yang menarik untuk dikaji lebih jauh adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Kajian mendesak dilakukan karena program ini didesain bukan hanya untuk memastikan standar hidup keluarga rumah tangga sangat miskin tetap terjaga ketika berhadapan dengan economic shock, tetapi juga diharapkan memberikan ruang lebih leluasa bagi peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga. Secara ideal tiga Program Keluarga Harapan yang dihadirkan sejak tahun 2007 merupakan program yang ditujukan untuk mengurangi beban rumah tangga sangat miskin (RTSM).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Program ini merupakan program conditional cash transfer (CCT) karena berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (bagi anak usia sekolah), fasilitas kesehatan (bagi anak balita, atau bagi ibu hamil) dan fasilitas kesejahteraan sosial (lansia). (Agribisnis & Pertanian, 2016).

Kebijakan pemerintah mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu inisiatif sosial yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di Indonesia. PKH dirancang untuk membantu keluarga miskin agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. PKH dilaksanakan oleh Kementerian Sosial dengan melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah dan lembaga terkait lainnya. Proses penyaluran bantuan dilakukan melalui sistem yang terintegrasi untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi.

Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga penerima manfaat (KPM) diharapkan dapat memanfaatkan bantuan ini untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

**Tabel 2. 1 Jumlah Penerima PKH**

| Tahun | Jumlah Penerima PKH Semua Kategori |
|-------|------------------------------------|
| 2024  | 300                                |

*Sumber: Kelurahan Perawang*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 2 Jumlah Penerima PKH Kategori Lansia**

| Tahun | Jumlah Kategori Lansia |
|-------|------------------------|
| 2024  | 50                     |

*Sumber : Kelurahan Perawang*

## 2.5.1 Dasar Hukum Program Keluarga Harapan

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional:

Undang-undang ini memberikan kerangka hukum untuk penyelenggaraan jaminan sosial, termasuk program-program yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan.

- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin:

Undang-undang ini menjadi landasan dalam penanganan masalah kemiskinan, termasuk melalui program bantuan sosial seperti PKH.

- c. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan:

Peraturan ini mengatur langkah-langkah strategis untuk mengatasi kemiskinan, termasuk pelaksanaan PKH sebagai salah satu program utama.

- d. Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini adalah payung hukum spesifik untuk PKH yang mengatur pelaksanaan, sasaran, dan mekanisme pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan.

e. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat:

Terdapat keputusan terkait tim pengendali dan pelaksana PKH yang mendukung koordinasi antar lembaga dalam implementasi program.

f. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia:

Keputusan ini mengatur tim pelaksana dan mekanisme operasional dalam pelaksanaan PKH di lapangan.

### 2.5.2 Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Tujuan khusus PKH, yaitu:

1. meningkatkan kualitas kesehatan
2. meningkatkan taraf pendidikan anak-anak
3. meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat

Tujuan umum PKH, yaitu: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku peserta PKH yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan

### 2.5.3 Kriteria dan Besaran Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

Sasaran PKH yang sebelumnya berbasis Rumah Tangga, terhitung sejak saat tersebut berubah menjadi berbasis Keluarga. Perubahan ini untuk mengakomodasi prinsip bahwa keluarga (yaitu orang tua–ayah, ibu–dan anak)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah satu orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan masa depan anak. Beberapa keluarga dapat berkumpul dalam satu rumah tangga yang mencerminkan satu kesatuan pengeluaran konsumsi (yang dioperasikan dalam bentuk kebutuhan rumah tangga).

#### 1. Kriteria komponen kesehatan

- Ibu hamil, maksimal dua kali kehamilan.
- Anak usia 0 sampai dengan 6 tahun, maksimal dua anak.

#### 2. Kriteria komponen pendidikan

- Anak Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat.
- Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (Mts) atau sederajat.
- Anak Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah atau sederajat.
- Anak usia 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.

#### 3. Kriteria komponen kesejahteraan sosial

- Lanjut usia mulai 60 tahun ke atas, maksimal 1 orang dan berada dalam keluarga.
- Penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat, maksimal 1 orang dan berada dalam keluarga.

**Tabel 2.3 Indeks Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| NO. | Komponen       | Indeks Bantuan |
|-----|----------------|----------------|
| 1.  | Ibu Hamil      | 3.000.000      |
| 2.  | Anak Usia Dini | 3.000.000      |
| 3.  | Anak SD        | 900.000        |
| 4.  | Anak SMP       | 1.500.000      |
| 5.  | Anak SMA       | 2.000.000      |
| 6.  | Lansia 60+     | 2.400.000      |
| 7.  | Disabilitas    | 2.400.000      |

Sumber: Kemensos RI 2023

Seluruh keluarga di dalam suatu rumah tangga berhak menerima bantuan tunai apabila memenuhi kriteria kepesertaan program dan memenuhi kewajibannya. Bantuan dana tunai PKH diberikan kepada ibu atau perempuan dewasa (nenek, bibi atau kakak perempuan) dan selanjutnya disebut Pengurus Keluarga. Pengecualian dari ketentuan diatas dapat dilakukan pada kondisi tertentu, misalnya bila tidak ada perempuan dewasa dalam keluarga, maka dapat digantikan oleh kepala keluarga. Kepesertaan PKH tidak menutup keikutsertaannya pada program-program pemerintah lainnya pada klaster I, seperti: Jamkesmas, BOS, Raskin dan BLT.

Pencarian Program Keluarga Harapan dapat dilakukan dengan mendatangi kantor pos atau pencairan dana bisa melalui Bank Mandiri, Bank



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BRI, Bank BNI, dan Bank BTN. Di Kelurahan Perawang, semua penerima PKH menggunakan Bank Negara Indonesia. Penerima PKH dibuatkan Rekening dan buku tabungan langsung oleh pihak Bank yang diberikan kepada KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dengan bantuan dari pendamping PKH.

Pendamping PKH hadir mendampingi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mereka ke kantor Pos untuk mengambil bantuan. Pencairan PKH ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam memberikan jaminan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan dapat membantu meringankan beban ekonomi KPM, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan dasar lainnya.

#### 2.5.4 Hak dan Kewajiban KPM (Keluarga Penerima Manfaat) Program Keluarga Harapan (PKH)

Hak KPM PKH:

##### 1. Mendapatkan Bantuan Sosial:

- a. KPM berhak menerima bantuan tunai bersyarat yang ditetapkan oleh pemerintah untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka.

##### 2. Pendampingan Sosial:

- a. KPM berhak mendapatkan pendampingan dari pendamping PKH untuk memaksimalkan manfaat dari program dan membantu dalam memenuhi kewajiban yang ada.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Akses Pelayanan:

- a. KPM berhak mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial yang disediakan oleh pemerintah.

#### Kewajiban KPM PKH:

#### 1. Pemeriksaan Kesehatan:

- a. Anggota keluarga yang termasuk dalam kategori ibu hamil/menyusui dan anak usia 0–6 tahun wajib memeriksakan kesehatan secara rutin di fasilitas kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan.

#### 2. Kegiatan Kesejahteraan Sosial:

- a. Anggota keluarga lanjut usia dan/atau penyandang disabilitas berat wajib mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan mereka.

## 2.6 Kemiskinan

Kemiskinan adalah masalah yang dialami baik oleh negara maju hingga berkembang, namun lebih sering dialami negara berkembang belum stabil dan berkelanjutannya kondisi individual terhadap negara. Kemiskinan, sebaliknya, dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dialami oleh individual atau kelompok individu yang tidak bisa mengatur kehidupannya pada individu yang dianggap normal. Kemiskinan, berdasarkan pendapat Ravallion, diartikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai kelaparan, tidak mempunyai tempat tinggal, dan tidak memiliki sarana untuk berobat bagi yang sakit. Masyarakat miskin secara umum tidak bisa membaca karena tidak memiliki dana, tidak bekerja, takut akan masa mendatang, kehilangan anak karena sakit.

Kemiskinan di Indonesia masih merupakan permasalahan paling besar karena sampai saat ini pemerintah masih belum dapat diatasi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, jumlah penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan dan hidup dalam kondisi tidak layak mencapai 24, 79 juta orang atau sekitar setengah dari seluruh rumah tangga tetap berada disekitar garis kemiskinan nasional, dengan pendapatan per kapita per bulan sebesar Rp440.538,- (Kurniawan et al., 2021).

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber terkait, terdapat beberapa individual yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan di Indonesia. Berikut adalah 34ndividua-indikator tersebut:

#### 1. Garis Kemiskinan:

- a. Merupakan batas minimum pengeluaran per kapita yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar, baik makanan maupun non-makanan. Penghitungan garis kemiskinan dilakukan menggunakan metode Cost of Basic Need (CBN).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tingkat Kemiskinan:

- a. Persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Ini dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk miskin dengan total populasi.

3. Jumlah Penduduk Miskin:

- a. Total jumlah individu atau keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan pada suatu periode tertentu. Data ini biasanya diperoleh dari survei yang dilakukan oleh BPS setiap enam bulan.

4. Kesenjangan Kemiskinan:

- a. Diukur dengan Indeks Kesenjangan Kemiskinan (Poverty Gap Index), yang menunjukkan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

5. Keparahan Kemiskinan:

- a. Diukur dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (Squared Poverty Gap), yang menunjukkan seberapa dalam kemiskinan dialami oleh penduduk miskin, yaitu seberapa jauh pengeluaran mereka dari garis kemiskinan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pandangan Islam Terkait Program Keluarga Harapan ( PKH )

Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi berhak mengatur dan menguasai negaranya. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan bahwa negara berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam konsepsi Islam tentang kemiskinan, penekanannya adalah pada upaya mereka yang tergolong kaya untuk merawat, membela dan melindungi orang miskin. Islam juga memerintahkan pengikutnya yang kaya untuk membantu kerabat, teman, dan tetangga mereka yang miskin. Kebutuhan dasar atau kebutuhan hidup minimum ditentukan oleh ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Surat Az-Zariyat Ayat 19:

وَالْمَحْرُومِ لِلْسَّائِلِ حَقُّ أَمْوَالِهِمْ وَفِي

Terjemahnya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu

| NO. | Nama                     | Judul Penelitian                    | Hasil Pembahasan                                               | Perbedaan                                                          |
|-----|--------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mohammad Senny Alexandri | EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA | Hasil analisa menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) | Penelitian di Kecamatan Cakung mungkin memiliki fokus yang berbeda |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                      |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                      | HARAPAN DI<br>KECAMATAN<br>CAKUNG<br>JAKARTA TIMUR<br>TAHUN 2019                                                                                        | khususnya di<br>Kecamatan Cakung<br>Jakarta Timur dinilai<br>telah cukup berhasil<br>dan efektif sebagai<br>salah satu upaya<br>dalam pengentasan<br>kemiskinan, meskipun<br>masih banyak dalam<br>hal yang harus<br>diperbaiki dari<br>mekanisme<br>pelaksanaannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | dibandingkan dengan<br>Kecamatan lain<br>seperti Sopai atau<br>Karawang. Misalnya,<br>penelitian di Sopai<br>menunjukkan bahwa<br>program ini berhasil<br>meningkatkan<br>kualitas hidup<br>penerima manfaat<br>meskipun belum<br>signifikan dalam<br>mengurangi<br>kemiskinan                                                                                                                                                                                     |
| 2. | Ida Syamsu<br>Roidah | EVALUASI<br>KEBIJAKAN<br>PENGENTASAN<br>KEMISKINAN<br>DALAM<br>PROGRAM<br>KELUARGA<br>HARAPAN DI<br>KECAMATAN<br>REJOTANGAN<br>KABUPATEN<br>TULUNGAGUNG | Penelitian ini<br>menemukan<br>implementasi<br>kebijakan program<br>keluarga harapan<br>(PKH) di Kecamatan<br>Rejotangan Kabupaten<br>Tulungagung mulai<br>seluruh rangkaian<br>atau proses kegiatan<br>mulai dari sosialisasi<br>awal, refleksi<br>kemiskinan, 53<br>pelaksanaan program,<br>monitoring program<br>semuanya hampir<br>berjalan dengan<br>lancar, penelitian ini<br>juga menemukan<br>bahwa pelaksanaan<br>Program Keluarga<br>Harapan (PKH) di<br>Kecamatan<br>Rejotangan mampu<br>untuk merubah pola<br>pikir masyarakat desa<br>yang semula mereka<br>tidak begitu | Hasil evaluasi di<br>Rejotangan mungkin<br>menunjukkan bahwa<br>meskipun PKH<br>berhasil<br>meningkatkan akses<br>layanan bagi<br>penerima manfaat,<br>dampaknya terhadap<br>penurunan tingkat<br>kemiskinan secara<br>keseluruhan masih<br>perlu diteliti lebih<br>lanjut. Beberapa<br>penelitian lainnya<br>menunjukkan bahwa<br>meskipun ada<br>peningkatan dalam<br>kesejahteraan rumah<br>tangga, penurunan<br>angka kemiskinan<br>tidak selalu<br>signifikan |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                                        |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                        |                                                                                                                                      | memperhatikan kesehatan dan pendidikan anak, dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) RTSM sudah mulai aktif dan mulai sadar akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak mereka guna menatap masa depan yang lebih baik. Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat didukung oleh efektifitas organisasi pelaksana dalam memberi pembelajaran, pendampingan, kemandirian, bagi masyarakat miskin |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3. | Sayyida Amalia, Afifuddin, Langgeng Rachmatullah Putra | EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA MALANG (STUDI PADA DINAS SOSIAL KOTA MALANG) | Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan penilaian kebijakan program PKH untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Malang masih kurang memenuhi variabel penilaian kebijakan berdasar pada teori William N Dunn bahwasanya keberhasilan evaluasi dipengaruhi oleh beberapa variabel sebagai berikut:                                                                                                                    | Penelitian di Kota Malang tidak hanya mengevaluasi hasil program tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PKH. Misalnya, adanya rutinitas koordinasi antara pendamping PKH dan Dinas Sosial menjadi salah satu faktor pendukung yang diidentifikasi |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan. Hasil pengkajian pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa masih ditemukan adanya permasalahan seperti pada variabel efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan dan ketepatan. Meskipun apabila dicermati keseluruhan permasalahan tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap pelaksanaan evaluasi program PKH di Kota Malang. Namun, berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh William N Dunn mengenai penilaian kebijakan maka dapat dikatakan program ini belum terealisasi secara sempurna. Hal ini ditandai dengan adanya permasalahan permasalahan yang terjadi dari setiap variabel penilaian. Selain itu juga ditemukan beberapa aspek penunjang dan hambatan pada pelaksanaan program PKH. di Kota



**Hak Cipta: Diindungi Undang-Undang**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                        |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Muhammad Zakirin, Fauhar Arifin</p> | <p>EVALUASI KEBIJAKAN DILIHAT DARI ASPEK DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA HAYAPING KECAMATAN AWANG KABUPATEN BARITO TIMUR</p> | <p>Malang.<br/>Evaluasi kebijakan adalah merupakan suatu penilaian yang diberikan terhadap suatu kebijakan, apakah kebijakan tersebut dapat memberikan dampak positif atau suatu perubahan yang lebih baik dari sebelum kebijakan tersebut dilakukan, ataukah sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis evaluasi kebijakan program keluarga harapan dan mengetahui dampak yang diberikan di Desa Hayaping Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari William Dunn tentang indikator evaluasi kebijakan yaitu : Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan. Adapun Teknik Analisis Data memakai komponen-komponen Analisis</p> | <p>Di Desa Hayaping, evaluasi menunjukkan bahwa program PKH memiliki efek yang sangat berdampak pada komponen pendidikan, menunjukkan bahwa program tersebut berhasil memenuhi tujuannya di daerah itu. Sebaliknya, dampak di kelurahan perawang mungkin berbeda berdasarkan kondisi sosial ekonomi lokal, keterlibatan masyarakat, dan kebutuhan spesifik penduduk, yang dapat menyebabkan berbagai hasil dalam pendidikan atau komponen lain dari program.</p> |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                                   |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                   |                                                                                                                         | Data Model Interaktif<br>Sumber : Miles and Huberman. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap : 1) Wawancara; 2) Observasi; 3) Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan pada komponen pendidikan berdasarkan teori William Dunn tentang Indikator Evaluasi Kebijakan dapat dikategorikan sangat berdampak |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 5. | Alfrida Bitu, Muhammad Rifai, Willy Tri Hardianto | EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA DUALASI DAN DESA BAUDAOK DI KECAMATAN LASIOLAT KABUPATEN BELU | PKH merupakan program bantuan bersyarat yang diawasi oleh Kementerian Sosial. Ini Program ini mulai dilaksanakan pada tahun 2007. PKH membuka akses khususnya bagi keluarga miskin ibu hamil, balita, dan anak usia sekolah, untuk memanfaatkan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan (faskes) dan fasilitas pelayanan pendidikan (fasdik) yang tersedia                                        | Evaluasi di Dualasi dan Baudaok berfokus pada tantangan dan keberhasilan spesifik PKH di desa-desa ini, menyoroti faktor-faktor lokal seperti keterlibatan masyarakat dan dukungan pemerintah. Sedangkan penelitian di kecamatan Tualang dapat membahas berbagai kondisi lokal, demografi, dan faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                            |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>disekitarnya. Tujuan dari ini Penelitian ini untuk mengetahui evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Dualasi dan Desa Baudaok di Kecamatan Lasiolat Kabupaten Belu. Dan untuk mengetahui pendukung dan faktor penghambat Program Keluarga Harapan di Desa Dualasi dan Desa Baudaok di Kecamatan Lasiolat Kabupaten Belu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> | <p>pelaksanaan dan efektivitas PKH di daerah tersebut.</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|

Sumber: Olahan Penulis 2024

## 2. Definisi Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sebuah definisi yang menjelaskan bagaimana sebuah konsep abstrak atau variabel dapat diukur atau diamati secara konkret dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, konsep operasional memberikan petunjuk yang jelas tentang cara mengoperasionalkan atau mengimplementasikan sebuah konsep sehingga dapat diuji secara empiris.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjelaskan variabel dalam penelitian ini, dan konsep operasionalnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 5 Konsep Operasional Penelitian**

| Konsep                                        | Indikator | Sub Indikator                                                                                                          |
|-----------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan | Konteks   | 1.kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program keluarga harapan di kelurahan perawang<br>2.tujuan yang dicapai dalam PKH |
|                                               | Masukan   | 1. jumlah penerima PKH lansia<br>2.reaksi masyarakat terhadap program                                                  |
|                                               | Proses    | 1.pelaksanaan PKH disesuaikan dengan agenda yang telah ditetapkan<br>2.tugas pendamping PKH                            |
|                                               | Hasil     | 1.pencapaian PKH<br>2. dampak PKH                                                                                      |

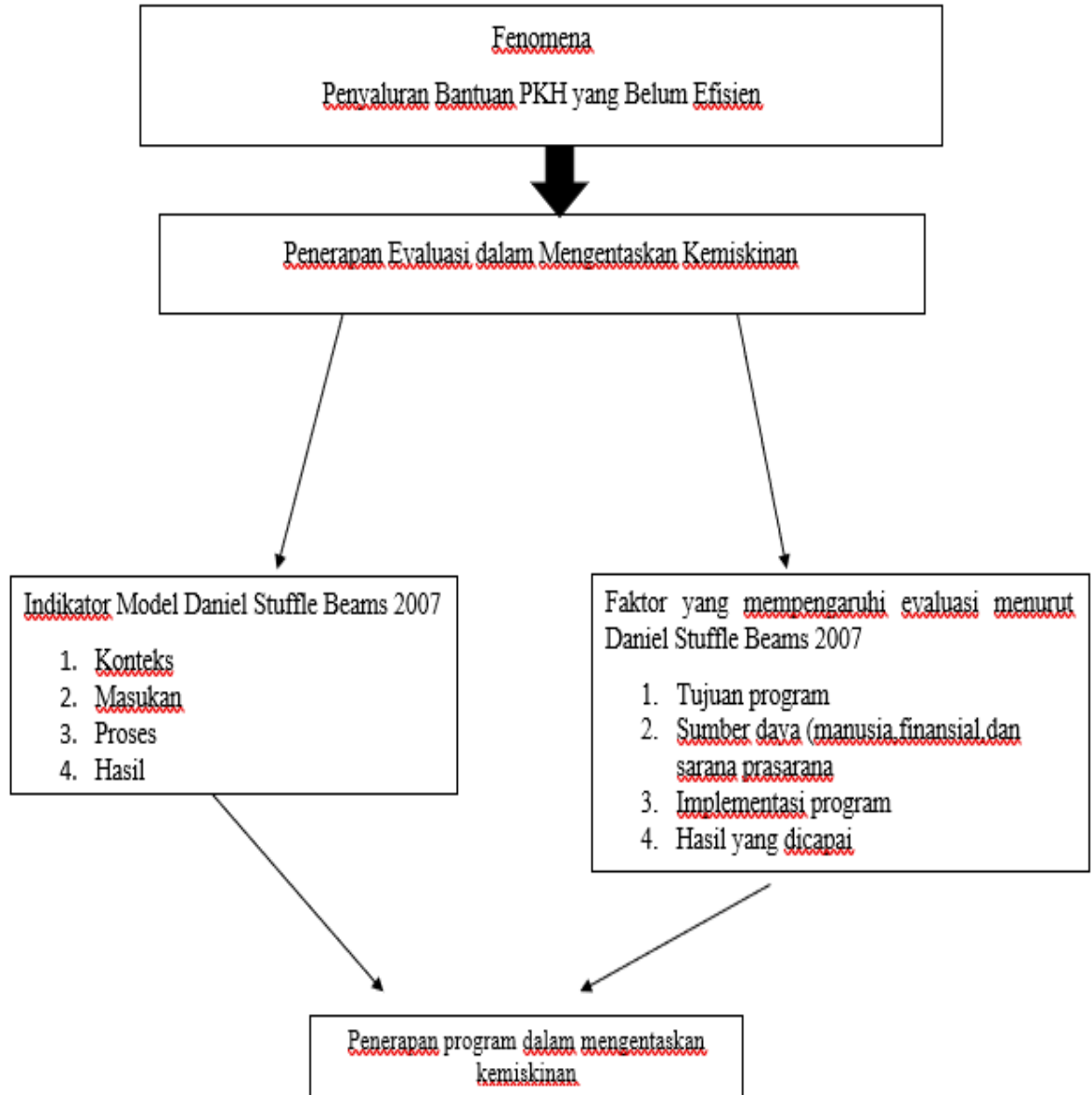
Sumber: Daniel Stufflebeam's ,2007



## 2.11 Kerangka Berfikir

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Di mana pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dimana data yang dikumpulkan umumnya berupa uraian dan bukan angka, dalam bentuk deskripsi dan gambar dari orang-orang yang bersangkutan mengenai kegiatan Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil Fokus pada Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Perawang dan waktu Penelitian dihitung dari Oktober 2024 sampai Juli 2025.

#### 3.3 Sumber Data

##### a. Data Primer

Data Primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, yang belum pernah diproses atau dianalisis sebelumnya. Data ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya diperoleh melalui metode penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diambil dengan cara wawancara langsung dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan petugas PKH untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis oleh pihak lain sebelumnya. Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu, tetapi berasal dari sumber yang telah ada, seperti laporan, publikasi, atau basis data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain : wawancara langsung kepada masyarakat yang tidak menerima Program bantuan, Sejarah Desa, Demografi, Keadaan Sosial dan Ekonomi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan program di lapangan, termasuk interaksi antara petugas dan KPM serta kondisi penerima manfaat. Sutrisno Hadi, 1986 dalam (Sugiyono 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan wawancara langsung dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan petugas program untuk menggali pengalaman, tantangan, dan persepsi mereka mengenai program. Menurut Sugiyono (2020), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab. Wawancara ini dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data, terutama dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti ingin memahami lebih dalam tentang suatu permasalahan atau fenomena tertentu.

#### 3. Dokumentasi

Nasution, 1988 dalam (Sugiyono 2020) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk tertulis atau digital untuk tujuan referensi, pembelajaran, atau pelaporan (Sugiyono, 2020).

#### 3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian yang bercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja, subjek penelitian ini menjadi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan yang akan memberikan berbagai informasi selama proses penelitian (Indra Haryanto Ali et al., 2024)

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

| NO. | Informan                                           |
|-----|----------------------------------------------------|
| 1.  | Masyarakat penerima dan tidak penerima bantuan pkh |
| 2.  | Pendamping pkh                                     |
| 3.  | Dinas Sosial                                       |
| 4.  | Pihak Kelurahan Perawang                           |

Sumber : Olahan Penulis

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) yaitu:

1. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif,
2. Analisa diawali dengan memahami kajian yang tersedia dalam berbagai sumber observasi,wawancara,dan dokumentasi.
3. Selain itu,melakukan reduksi data yaitu data-data yang disusun secara sistematis sehingga menjadi data-data yang sesungguhnya terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.7 Uji Validasi Data

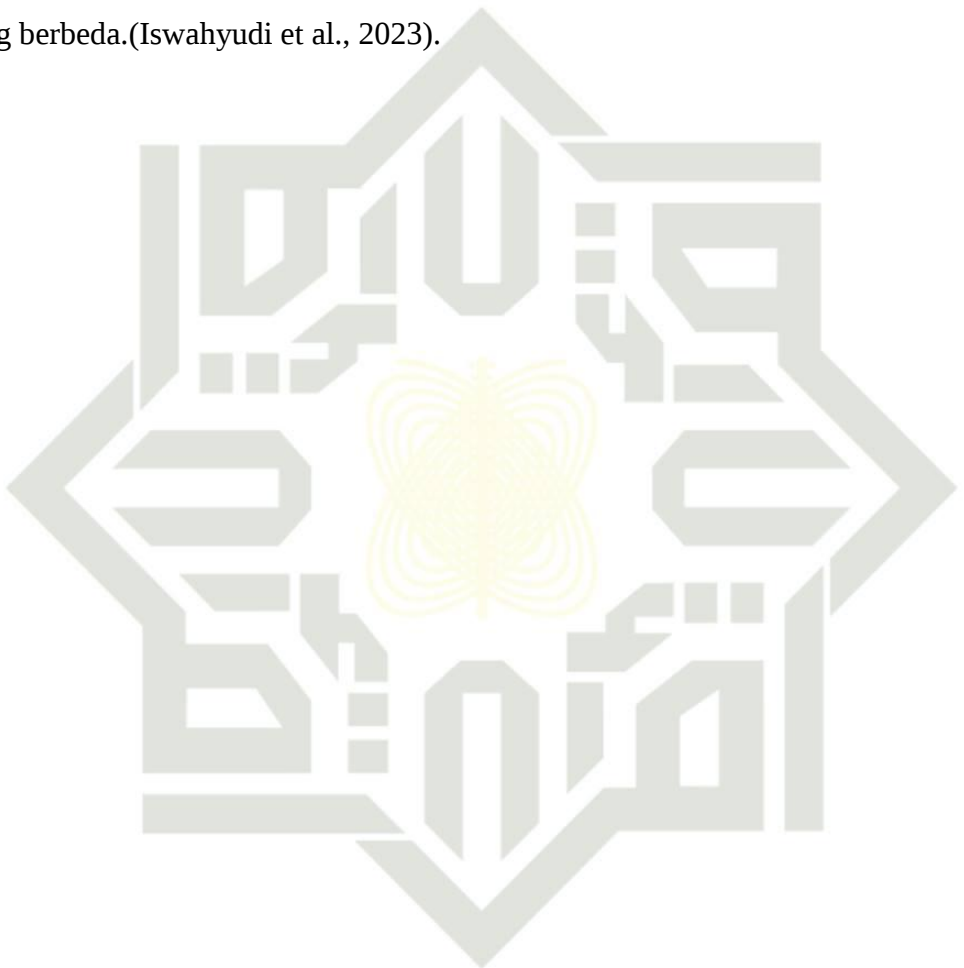
Dengan menerapkan penelitian kualitatif dan teknik triangulasi dalam evaluasi kebijakan PKH, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pelaksanaan program dan dampaknya terhadap masyarakat. Proses ini tidak hanya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan validitas data tetapi juga membantu dalam merumuskan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan ke depan. Norman K. Denkin dalam (sugiyono 2014) mendefinisikan bahwa tringulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.(Iswahyudi et al., 2023).



UIN SUSKA RIAU



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Letak Geografis Kelurahan Perawang

##### 1. Kondisi Wilayah

Wilayah Kelurahan Perawang umumnya tidak jauh berbeda dengan desa-desa yang ada di Kecamatan Tualang yang terdiri dari dataran rendah dan berbukit-bukit serta struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podzolik merah kuning dari batuan dan alluvial serta tanah otgasol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Kelurahan Perawang secara umum berada di daerah dengan mayoritas sektor pertanian didominasi oleh perkebunan kelapa sawit dan karet.

Kelurahan Perawang merupakan satu-satunya Kelurahan yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dan selebihnya di Kecamatan Tualang itu daerahnya berstatuskan Desa. Dengan tugas menjalankan roda pemerintahan tingkat Kelurahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat yang merupakan perpanjangan tangan dari Pemerintah Kecamatan Tualang serta Pemerintah Kabupaten Siak. Keberadaan Kelurahan Perawang saat ini dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama Midawati Lutfi, S.Sos yang baru dilantik sebagai Lurah Perawang pada tanggal 17 Oktober 2022. Lurah perawang dibantu oleh beberapa aparat kelurahan yang terdiri dari Sekretaris Lurah, Bendahara Lurah, Kepala Bidang, Ketua Lingkungan, Ketua RW, Ketua RT. Adapun Kelurahan Perawang ini terdiri dari 3 Lingkungan, 8 RW dan 91 RT.

##### 2. Profil Kelurahan Perawang

1. Nama Kelurahan : Perawang



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Tahun Pembentukan : 20 September 2002

3 Dasar Hukum Pembentukan : Peraturan Daerah Kabupaten Siak No 39 Tahun 2002

4 Nomor Kode Wilayah : 1408041001

5 Nomor Kode Pos : 28772

6 Kecamatan : Tualang

7 Kabupaten : Siak

8. Provinsi : Riau

9. Negara : Indonesia

### 3. Luas Wilayah

Luas Wilayah keseluruhan Kelurahan Perawang 20 Km<sup>2</sup>

### 4. Keadaan Alam

Secara garis besar hutan yang ada di Kelurahan Perawang telah dijadikan lahan perkebunan yang didominasi oleh tanaman sawit dapat dilihat dari setiap sudut perbatasan dengan desa lainnya,terdapat perkebunan sawit dan karet,hal ini yang sebagian besar dimiliki oleh perusahaan swasta di Kecamatan tualang dan perkebunan masyarakat. Hutan boleh dikatakan tidak ada lagi,namun ada sebagian kecil hutan bekas tebangan atau bekas perladangan yang skala luasnya terpisah-pisah,dan ini milik masyarakat. Lahan yang belum ditanami tersebut baru dapat digunakan apabila nantinya akan mereka tanami dengan tanaman perkebunan,serta kelapa sawit dan karet



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Batas-Batas Desa

Kelurahan Perawang berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang Barat
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang
3. Sebelah tenggara Kampung Tualang Timur
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Tualang
5. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Maredan Barat

### 6. Jumlah Penduduk

| Laki-laki   | Perempuan   | Usia 0-15   | Usia 15-65  | 65 keatas  |
|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| 22.580 Jiwa | 21.121 Jiwa | 22.262 Jiwa | 17.612 Jiwa | 4.827 Jiwa |

### 7. Visi dan Misi Kelurahan Perawang

1. Meningkatkan etos kerja dan disiplin pegawainya.
2. Memberikan pelayanan prima dengan melibatkan RT/RW serta LPM sebagai pengawasannya.
3. Memperdayakan masyarakat guna menciptakan kehidupan yang kondusif.

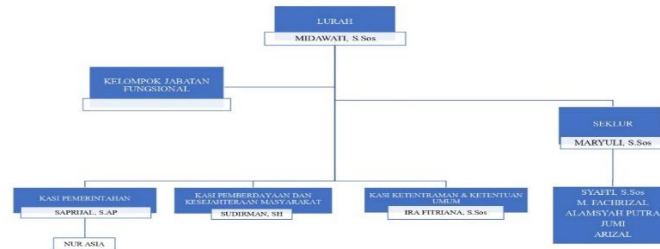
### 8. Struktur Organisasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kelurahan Perawang**



Sumber : Kelurahan Perawang,

### B. Letak Geografis Dinas Sosial

#### 1. Gambaran Umum Dinas Sosial Kabupaten Siak

Dinas Sosial Kabupaten Siak sebagai lembaga Teknis Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Siak Kabupaten Siak serta berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Siak. Dinas Sosial Kabupaten Siak dipimpin oleh Kepala Dinas dan dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian dan 3 (tiga) Bidang terdiri dari 7 (tujuh) Seksi termasuk didalamnya Jabatan Fungsional. Selain itu untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dibantu oleh Tenaga Pekerja Sosial antara lain : TKSK, Pendamping PKH, Satuan Bakti Pekerja Sosial, Pekerja Sosial Masyarakat, Tagana, dll.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

## 2. Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Siak

### a. Visi

Visi pembangunan Sosial di Kabupaten Siak pada hakekatnya merupakan turunan dari Visi Besar (Grand Vision) pembangunan Kabupaten Siak. Oleh karena itu, dalam penyusunan Visi Dinas Sosial Kabupaten Siak tetap mengacu pada Visi Pembangunan Daerah Siak yaitu:

” Terwujudnya Kabupaten Siak yang maju dan sejahtera dalam lingkungan masyarakat yang agamis dan berbudaya melayu serta menjadi tujuan pariwisata di Sumatera.”

### b. Misi

Misi, pembangunan sebagai penjabaran dari upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Siak dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Berakhlak, Beriman dan Bertaqwa serta Berbudaya Melayu.
2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah yang Merata dan Berwawasan Lingkungan.
3. Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Mandiri dan Berdaya Saing

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3 Struktur Organisasi

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dinas Sosial



Sumber: Dinas Sosial

## 4. Fungsi dan Tugas Dinas Sosial

Dinas Sosial mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang sosial

Dinas Sosial dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

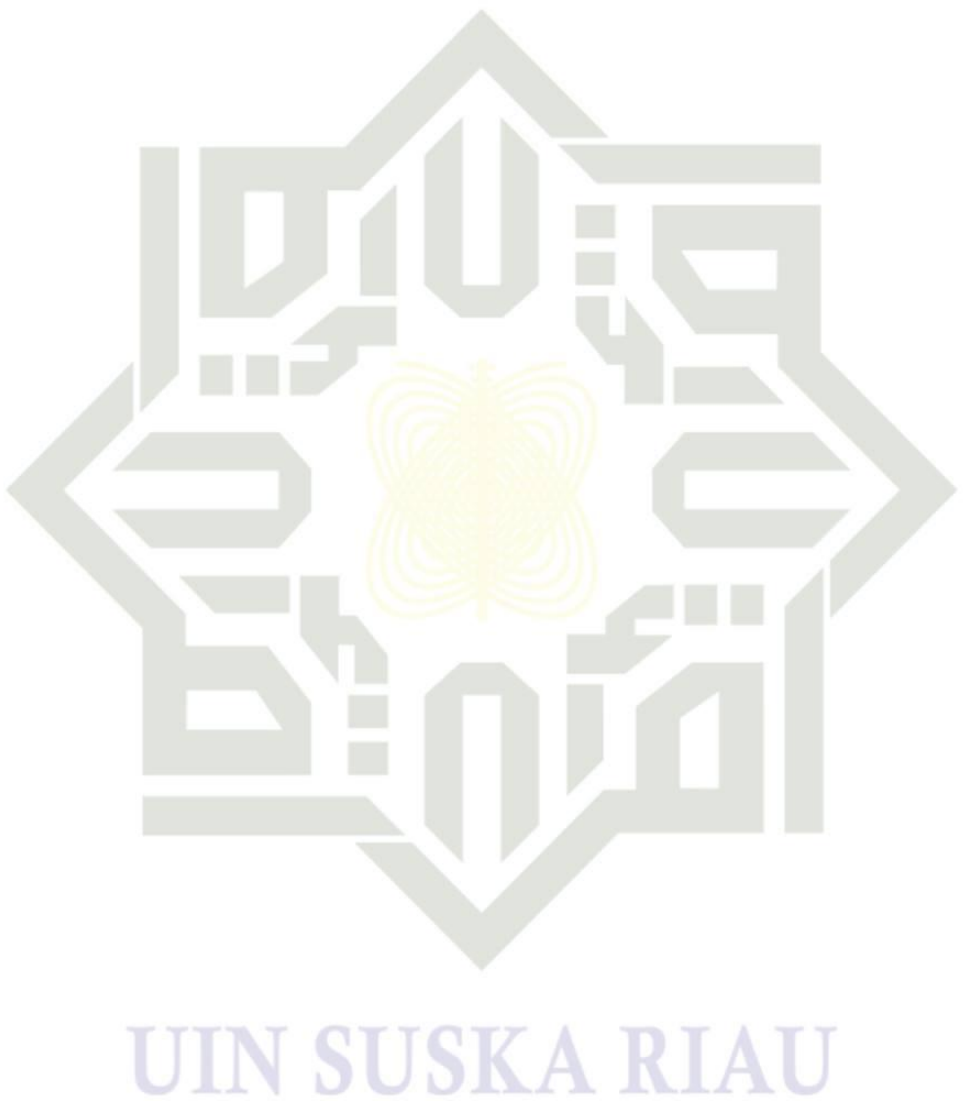
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin;
3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin
4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin;
5. Pelaksanaan urusan administrasi dan kesekretariatan Dinas Sosial;
6. Pelaksanaan kebijakan teknis dan kerjasama antar daerah di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin;
7. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas penyelenggaraan urusan sosial di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin;
8. Pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial;
9. Pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia Dinas Sosial; dan
10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara

tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) belum sepenuhnya berjalan secara optimal dikarenakan PKH dibuat dengan tujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan kelaparan seperti membantu perekonomian dan mensejahterakan masyarakat.

Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Perawang belum sepenuhnya efektif. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala. Dari segi konteks, peneliti melihat bahwa faktor penghambat dari sisi konteks terletak pada ketidaksesuaian antara kebutuhan nyata lansia dengan bentuk bantuan yang diberikan. Program belum sepenuhnya menjawab kebutuhan non-materil seperti layanan kesehatan rutin, serta dukungan sosial dan emosional. Selain itu, banyak lansia hidup sendiri dan merasa kurang mendapat perhatian, yang menyebabkan keterasingan dan keterbatasan akses terhadap pelayanan dasar. Segi masukan, hambatan utama dalam indikator masukan adalah keterbatasan sumber daya, terutama jumlah pendamping PKH yang sangat terbatas dibandingkan jumlah penerima manfaat. Selain itu, data penerima manfaat masih mengandalkan DTKS yang belum akurat dan kurang diperbarui, sehingga menyebabkan ketidaktepatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran dengan penerima PKH lansia. Dari segi proses, pelaksanaan program masih terganggu oleh prosedur administratif yang kompleks, keterlambatan pencairan bantuan, dan beban kerja pendamping yang tinggi dikarenakan kurangnya pendamping PKH di Kelurahan Perawang. Hal ini menyebabkan proses pendampingan lansia tidak maksimal. Dari segi hasil, menunjukkan bahwa bantuan PKH memang membantu meringankan beban ekonomi lansia, tetapi belum mampu meningkatkan kualitas hidup secara signifikan. Bantuan yang bersifat konsumtif dan nominalnya terbatas belum menjawab kebutuhan kesehatan dan perlindungan sosial yang lebih mendalam. Selain itu, masih ada lansia yang layak tetapi belum terdata, serta kurangnya pendampingan intensif menyebabkan banyak kebutuhan khusus tidak teridentifikasi.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) kategori lansia di Kelurahan Perawang ditingkatkan melalui berbagai aspek. Pertama, pemutakhiran data DTKS secara berkala perlu dilakukan agar program benar-benar tepat sasaran dan bantuan diberikan kepada lansia yang paling membutuhkan. Kedua, jumlah dan kapasitas pendamping PKH harus ditambah dan ditingkatkan, mengingat beban kerja yang tinggi dan kebutuhan lansia yang memerlukan perhatian khusus secara personal. Ketiga, PKH sebaiknya tidak hanya fokus pada bantuan tunai, tetapi juga terintegrasi dengan layanan kesehatan dan sosial seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penyediaan alat bantu fisik, serta kegiatan sosial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendukung kesejahteraan emosional lansia. Selain itu, pemerintah kelurahan dan puskesmas perlu lebih aktif menjalin koordinasi dengan pendamping PKH dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan lansia secara tepat. Edukasi dan sosialisasi program kepada lansia dan keluarganya juga penting dilakukan agar mereka memahami prosedur dan dapat berpartisipasi secara aktif. Terakhir, diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi yang komprehensif serta berkelanjutan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan PKH dan merumuskan langkah-langkah perbaikan agar dampak program benar-benar dirasakan secara menyeluruh dan berkelanjutan oleh para lansia.



## DAFTAR PUSTAKA

### Az Qur'an

Az-Zariyat Ayat 19

### Buku

Ipik Permana, S. I. P. M. S. (2023). *Buku Ajar Pengantar Kebijakan Publik*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=rysbEQAAQBAJ>

Chris S Choryn And, D. S. (2014). *Teori Evaluasi, Model, dan Aplikasi*.

Indra Haryanto Ali, S. K. M. M. E., Dr. Agnes Batmomolin, S. K. N. M. K., Nancy Olli, S. S. T. M. P. H., Dr. Getruida Banon H Alow, S. P. M. K., Nurbaiti, S. K. M. M. K., Dr. Juliet Tangka, S. P. M. K., Anggit Aruwiyantoko, M. P., Yozua Toar Kawatu, S. P. M. K. M., Ria Indriani S. Kep., N. M. K., & Witi Karwiti, S. K. M. M. P. H. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN*. Media Pustaka Indo. <https://books.google.co.id/books?id=c1opEQAAQBAJ>

Iswahyudi, M. S., Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N. P. E. (2023). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=\\_SPbEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_SPbEAAAQBAJ)

Kurniawan, D. (n.d.). *Kemiskinan Di Indonesia Dan Solusinya*.

Nur, A. C., & Makassar, U. N. (2021). *Analisis kebijakan publik*. April.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

### Jurnal

Agribisnis, J., & Pertanian, F. (2016). *Evaluasi, Kebijakan, Kemiskinan, Program Keluarga Harapan*. 39–55.

Alexandri, M. B. (2020). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2019. *Jurnal Moderat*, 6(2), 237–244. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3275>

Amalia S., & Putra, L. R. (2023). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Malang (Studi Pada Dinas Sosial Kota Malang). *Jurnal Respon Publik*, 17(13), 81–89.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bitu, A., Rifai, M., Hardianto, W. T., Tribhuwana, U., Dewi, T., & Bitu, A. (2024). *EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN ( PKH ) DI DESA DUALASI DAN DESA BAUDAOK DI KECAMATAN LASIOLAT KABUPATEN BELU*. 4(2), 101–112.
- Choris I S Choryn And, D. S. (2014). *Teori Evaluasi, Model, dan Aplikasi*.
- Ipik Permana, S. I. P. M. S. (2023). *Buku Ajar Pengantar Kebijakan Publik*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=rysbEQAAQBAJ>
- Harahan, H., Zulqaidah, Rama Satya Tanjung, Khairul Amri Silalahi, & Muhammad Iqbal. (2024). Model Evaluasi dalam Program Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3382–3391. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1364>
- Hidayat, A. N., Sepriano, S., Efitra, E., & Uzma, I. (2024). *Buku Ajar Analisis Publik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=oU4aEQAAQBAJ>
- Indra Haryanto Ali, S. K. M. M. E., Dr. Agnes Batmomolin, S. K. N. M. K., Nancy Olii, S. S. T. M. P.H., Dr. Getruida Banon H Alow, S. P. M. K., Nurbaiti, S. K. M. M. K., Dr. Juliet Tangka, S. P. M. K., Anggit Aruwiyantoko, M. P., Yozua Toar Kawatu, S. P. M. K. M., Ria Indriani S. Kep., N. M. K., & Witi Karwiti, S. K. M. M. P. H. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN*. Media Pustaka Indo. <https://books.google.co.id/books?id=c1opEQAAQBAJ>
- Iswahyudi, M. S., Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N. P. E. (2023). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=\\_SPbEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_SPbEAAAQBAJ)
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Sosial Tahun 2020-2024. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Issue 3, pp. 1–194).
- Kurniawan, A., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Karawang Barat. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 4(1), 040. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v4i1.1233>
- Kurniawan, D. (n.d.). *KEMISKINAN DI INDONESIA DAN SOLUSINYA*.
- Nisa, N. K. (2023). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Pandemi Covid-19. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 461. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i3.3395>
- Nur, A. C., & Makassar, U. N. (2021). *Analisis kebijakan publik*. April.
- Pepen Nazaruddin. (n.d.).
- Rimayanti, Wahyudin, U., & Shantini, Y. (2017). Analisis Evaluasi Program Diklat Pekerja Sosial (Peksos) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). : Studi Evaluatif Diklat Pekerja Sosial Pendamping PKH di BBPPKS Regional II Bandung. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 89–105.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iddik, F., & Sihombing, S. M. (2024). *Peran Pendamping Program Dalam Mengatasi Kemiskinan the Role of Accompanying Program in Overcoming Poverty*. 15(2), 196–201. <https://jkp.ejournal.unri.ac.idhttps://jkp.ejournal.unri.ac.id>

Aguiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Zidia, R., Abubakar, A., Suryakencana, U., Ekonomi, P., & Jawa, P. (2021). *ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH JAWA BARAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF*. 01(01).

Zyumu, C. P., Lengkong, F. D., & Dengo, S. (2007). *DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN KEMA KABUPATEN MINAHASA UTARA*.

Yaw, A. La. (2008). Konsep Dasar Kebijakan Publik. *Atmospheric Environment*, 42(13), 2934–2947.

### **Peraturan Perundang-undangan**

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang syarat penerima bantuan PKH

PERMENSOS NO. 1 Tahun 2018 pasal 3 tentang PKH

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan:

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DRAFT WAWANCARA**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
LANSIA DI KELURAHAN PERAWANG KECAMATAN TUALANG  
KABUPATEN SIAK”**

**A. Konteks**

1. Selain bantuan uang tunai, kebutuhan apa saja yang menurut Bapak/Ibu masih belum terpenuhi melalui program PKH?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. bagaimana kondisi penerima PKH terutama lansia pada kebutuhan yang telah diberikan?
3. Apa saja kebutuhan dasar lansia yang menurut Dinas Sosial harus diprioritaskan untuk dipenuhi melalui program PKH?
4. Menurut Bapak, apakah bantuan PKH ini membuat hidup Bapak/Ibu menjadi lebih baik dari sebelumnya? Bisa dijelaskan bagaimana perubahannya?
5. Apakah ada perubahan kondisi sosial ekonomi dari keluarga penerima manfaat setelah beberapa waktu menerima bantuan PKH? Misalnya, dalam hal kemandirian ekonomi atau peningkatan kualitas hidup?
6. Apa tantangan terbesar dalam membantu penerima PKH terutama lansia agar tujuan program ini benar-benar tercapai, khususnya bagi lansia yang sudah tidak produktif?

**B. Masukan**

1. Bagaimana proses pendataan dan verifikasi untuk menentukan lansia yang layak menerima bantuan PKH?
2. Apakah jumlah penerima PKH lansia di Kelurahan Perawang sudah mencukupi kebutuhan lansia yang rentan di wilayah tersebut?
3. Apakah bantuan PKH sudah adil dan tepat sasaran di lingkungan tempat tinggal?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bahwa ada lansia di sekitar yang lebih layak, tapi belum menerima bantuan PKH?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Proses**

1. Bagaimana Ibu sebagai pendamping memastikan bahwa kegiatan pendampingan lansia terlaksana sesuai dengan rencana?
2. apa upaya yang telah dilakukan oleh pihak kelurahan agar pelaksanaan program PKH di wilayah ini berjalan lebih tertib dan sesuai perencanaan?
3. seberapa sering ibu melakukan kunjungan rumah ke penerima lansia, dan apa saja yang biasanya dilakukan dalam kunjungan tersebut?

**D. Hasil**

1. menurut Ibu, sejauh mana program PKH telah berhasil membantu meningkatkan kesejahteraan lansia penerima manfaat di Kelurahan Perawang?
2. apa kendala yang selama ini dihadapi dalam upaya mencapai hasil maksimal dari program PKH kategori lansia di wilayah ini?
3. apakah ada perubahan dalam aktivitas sehari-hari atau kualitas hidup Bapak sejak menerima bantuan PKH?
4. Bagaimana pendapat Bapak tentang program PKH yang memberikan bantuan kepada lansia di lingkungan ini? Apakah menurut Bapak/Ibu program tersebut memberikan dampak positif?

**LAMPIRAN**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan bapak yang berinisial JE selaku KOPKAP PKH Kabupaten Siak**



**Wawancara dengan ibu yang berinisial AZ selaku pendamping PKH Kelurahan Perawang**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Wawancara dengan bapak yang berinisial SM selaku Kesra (kasi pemberdayaan dan kesejahteraan sosial) Kelurahan Perawang**



**Wawancara dengan bapak yang berinisial SO selaku masyarakat penerima PKH Di kelurahan Perawang**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan bapak yang berinisial AM selaku masyarakat penerima PKH Di kelurahan Perawang**



**Wawancara dengan bapak yang berinisial EJ selaku masyarakat tidak penerima PKH Di kelurahan Perawang**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan bapak yang berinisial EF selaku masyarakat tidak penerima PKH Di kelurahan Perawang**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7776/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

05 November 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Jl. Jend.Sudirman No.460 Jadirejo  
 Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru  
 Riau 28121

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan  
 Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Nindi Setri  
 NIM. : 12170521609  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (tujuh)

bermaksud melakukan **Pra Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Evaluasi Kebijakan  
 Program Keluarga Harapan Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**".  
 Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Pra Riset** dan bantuan data dalam  
 rangka penyelesaian penulisan Proposal skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

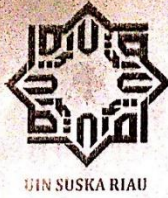
Kuasa Dekan,  
  
 Henry Hidayani, S.E., M.MX  
 NIP. 197008021998032003





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-740/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/01/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

21 Januari 2025

Yth. Ratna Dewi, S.Sos., M.Si.  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama : Nindi Setri  
 NIM : 12170521609  
 Prodi : Administrasi Negara S1  
 Semester : VII (tujuh)

benar dalam menyelesaikan Proposal Penelitian dengan Judul : "EVALUASI  
 KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN PERAWANG  
 KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK". Sehubungan dengan hal di atas,  
 Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Proposal Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
 an=Dekan,  
 (Wakil) Dekan I



Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si.  
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

---

Nomor : B-4093 /Un.04/F.VII/PP.00.9/06/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Riset

30 Juni 2025

Yth. Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak  
 Jl. Raya Minas - Perawang, Perawang Bar., Kec. Tualang,  
 Kabupaten Siak, Riau 28685

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Nindi Setri  
 NIM. : 12170521609  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul "**Evaluasi Kebijakan  
 Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang  
 Kabupaten Siak**" Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan  
 bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



**Dekan,**  
**Dr. Mahyarni, S.E., M.M.**  
**NIP. 19700826 199903 2001**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)**  
 Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671  
 No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmtsp.siakkab.go.id Website : dpmtsp.siakkab.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NOMOR : 500.16.7.4/DPMPTSP/SKP/N/163/2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

|                   |                                                                                                                   |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama              | : NINDI SETRI                                                                                                     |
| NIM/NIK KTP       | : 1408045711020005                                                                                                |
| Program Studi     | : Administrasi Negara                                                                                             |
| Jenjang           | : S1                                                                                                              |
| Alamat            | : KPR I Jl. 9 No. 72 Perawang Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak                                 |
| Judul Penelitian  | : Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak |
| Lokasi Penelitian | : Kelurahan Perawang<br>Dinas Sosial Kabupaten Siak                                                               |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Surat Keterangan Penelitian Berlaku paling lama 1 (satu) Tahun sejak tanggal di terbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura  
 Pada tanggal : 26 Mei 2025

**Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SIAK,**



**AMIN SOIMIN, SH.,M.Si**  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19720713 199203 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru;
4. Lurah Perawang;
5. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Siak;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : feksos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-3557/Un.04/F.VII/PP.00.9/06/2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

11 Juni 2025

Yth. Kepala Kantor Lurah Perawang  
 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak  
 Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Nindi Setri

NIM. : 12170521609

Jurusan : Administrasi Negara

Semester : VIII (Delapan)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul "**Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**" Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



**Dekan,**  
**Dr. Mahyarni, S.E., M.M.**  
 NIP. 19700826 199903 2'001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN TUALANG KELURAHAN PERAWANG

JL. ARIF RAHMAN HAKIM KODE POS 28772

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 278 / KP / VI / 2025

Lurah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama Lengkap : NINDI SETRI**

**N I K : 1408045711020005**

**Program Studi : Administrasi Negara**

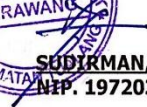
**Alamat : KPR. I Jl. 9 No. 72**

Benar telah melaksanakan Riset/Penelitian dengan Judul " Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.

Perawang, 18 Juni 2024

**AR LURAH PERAWANG**  
Kasi Pemberdayaan dan  
Kesejahteraan Masyarakat

  
**SUDIRMAN, S.H., M.M**  
NIP. 19720315 200501 1 012





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Nindi Setri, lahir pada 17 November 2002 Di Pekanbaru. Penulis merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara yang terlahir dari kedua orang tua hebat yaitu bapak Sumino dan ibu Haryetti. Penulis bersuku Jawa dan Minang, berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD YPPI Perawang di Kelurahan Perawang dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP YPPI Perawang di Kelurahan Perawang dan selesai pada tahun 2018, dan melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Tualang dan selesai pada tahun 2021. Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri tepatnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program studi S1 Ilmu Administrasi Negara.

Pada semester 5 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Indah kiat Pulp&Paper Perawang kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Selanjutnya pada semester 7 penulis juga melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Penulis menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Lansia di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak" di bawah bimbingan dosen terbaik yaitu Ibu Ratna Dewi, S.Sos., M.Si dan penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui ujian munaqasyah Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*